

ABSTRAK

Rasidi, 2013, *Manajemen kurikulum di MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3: Telaah Komparatif Antara Kurikulum Program Reguler dan Akselerasi*. Tesis, Program Studi Ilmu Ke-Islaman, Konsentrasi Pendidikan Islam, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Program Reguler dan Akselerasi

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Pendidikan sebagai upaya memmanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan potensi individu sehingga dapat menjalani kehidupannya dengan optimal. Dalam pelaksanaan pendidikan ada dua istilah yang biasa kita jumpai yaitu reguler dan akselerasi. Penyelenggaraan pendidikan secara reguler dilaksanakan selama ini lebih banyak bersifat massal, yang berorientasi secara kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Kelemahan yang secara tampak tidak terakomodasinya kebutuhan siswa yang relatif cepat daripada yang lain tidak terlayannya secara baik sehingga potensi yang dimilikinya tidak tersalurkan dan berkembang secara optimal. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa yang berkemampuan luar biasa memerlukan program khusus agar potensi dirinya dapat berkembang secara optimal.

Permasalahan yang menjadi kajian tesis ini, *pertama*, bagaimana manajemen kurikulum program reguler dan akselerasi di MTsN Model Sumber Bungur Pakong Pamekasan 3?. *Kedua*, bagaimana pengembangan kurikulum program reguler dan akselerasi di MTsN Model Sumber Bungur Pakong Pamekasan 3?.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena, serta mencari hakikat yang ada dan terjadi di lokasi penelitian.

Diketahui bahwa: *Pertama*, Manajemen kurikulum di MTsN Sumber Bungur Pamekasan 3 cukup baik mengingat adanya pembagian tugas yang telah diamanatkan terhadap masing-masing penanggung jawab yang profesional. Secara substansial, antara kelas reguler dan akselerasi memiliki acuan yang sama tentang kurikulum yang digunakan, yakni kurikulum standar nasional, hanya saja pada kurikulum akselerasi menggunakan kurikulum differensiasi. Orientasi kurikulum ini lebih kepada pelayanan potensi siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata siswa reguler, atau istilah yang lebih populer dengan siswa berbakat/kecerdasan istimewa. *Kedua*, Kurikulum reguler dan akselerasi di MTsN Sumber Bungur Pamekasan 3 dikembangkan berdsarkan kebutuhan siswa hanya saja disisi lain tetap perpedoman terhadap undang-undang pendidikan nasional. Pengembangan kurikulum tersebut dapat terlihat antara lain dari penambahan jam mata pelajaran pada kelas reguler, dan percepatan penguasaan materi serta jenjang studi yang lebih cepat bagi siswa pada kelas akselerasi.

Dari hasil temuan disarankan bahwa dalam manajemen dan pengembangan kurikulum baik reguler maupun akselerasi hendaknya mengikuti langkah yang profesional dengan memperhatikan berbagai komponen kurikulum dan melibatkan semua unsur/ stakeholders.